ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal
Vol. 4, No. 3, Juli 2026, Hal. 42 - 48
Open Access: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima
DOI: 10.61434/adima.v4i3.368| **ISSN**: 3031-6804

DIGITALISASI INFORMASI DAN POTENSI DESA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DATA KEPENDUDUKAN DAN PERLUASAN PEMASARAN UMKM DI DESA TANGKISAN

Ridho Pangestu[1], Usman Khamaludin[2], Laila Nur Fadhilah[3], Tri Astuti[4], Puput Utami[5], Elsa Farah Nabila[6], Gita Zulia Rahma[7], Nur Rahmat[8], Rahman[9], Eki Tunggal Saputra[10], Dwi Kurniasih[11], Heni Purwantini [12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas Perwira Purbalingga, Purbalingga, Indonesia

e-mail: pangesturidho565@gmail.com[1], kamalusman154@gmail.com[2], ilanurf02@gmail.com[3], triastuti.2q@gmail.com[4], pupututami2112@gmail.com[5], elsafarah102@gmail.com[6], gitazuliarahma47@gmail.com[7], nur875075@gmail.com[8], rhmn4113@gmail.com[9] , alunarayamedika@gmail.com[10], kdwi5876@gmail.com[11], heni@unperba.ac.id[12]

ABSTRACT

Village governance and MSME marketing in Desa Tangkisan, Purbalingga Regency, were previously conventional and limited to local access. This community service program aimed to design and implement an official village website based on the Laravel framework as a population information center and digital MSME catalog. The implementation method utilized a participatory approach comprising field observation, system development with Model-View-Controller (MVC) architecture, demographic data digitization, MSME product documentation, and website management training for village officials. The activity results indicate the successful launch of an integrated website under the domain desatangkisan.online. This site transparently presents updated demographic data covering 5,814 residents and provides a digital storefront to expand the marketing reach of local flagship MSME products such as mini onde-onde, tempeh, and palm sugar. Furthermore, the provided training successfully improved the capacity and independence of village officials in sustainably managing the digital ecosystem. In conclusion, digitalization through an official web system has proven effective as an innovative solution in realizing transparent and adaptive village governance, while simultaneously serving as a catalyst for boosting the rural economy's competitiveness through digital market integration.

KEYWORD:

Village Digitalization, Population Information, MSME, Laravel, Data Transparency

ABSTRAK

Tata kelola pemerintahan dan pemasaran UMKM di Desa Tangkisan, Kabupaten Purbalingga, sebelumnya masih bersifat konvensional dan terbatas pada akses lokal. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan situs web resmi desa berbasis kerangka kerja Laravel sebagai pusat informasi kependudukan dan katalog digital UMKM. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup observasi lapangan, pengembangan sistem dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC), digitalisasi data demografi, dokumentasi produk UMKM, serta pelatihan pengelolaan situs web bagi perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan peluncuran situs web terintegrasi dengan domain desatangkisan.online. Situs ini secara transparan menyajikan data demografi terkini yang mencakup 5.814 jiwa penduduk, serta menyediakan etalase digital untuk memperluas jangkauan pemasaran produk unggulan UMKM lokal seperti onde-onde mini, tempe, dan gula semut. Selain itu, pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kapasitas dan kemandirian perangkat desa dalam mengelola ekosistem digital secara berkelanjutan. Kesimpulannya, digitalisasi melalui sistem web resmi terbukti efektif sebagai solusi inovatif dalam mewujudkan

tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan adaptif, sekaligus menjadi katalisator pendorong daya saing ekonomi pedesaan melalui integrasi pasar digital.

KATA KUNCI

Digitalisasi Desa, Informasi Kependudukan, UMKM, Laravel, Transparansi Data

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 3 Agustus 2026
Direvisi: 19 Agustus 2026
Disetujui: 29 Agustus 2026

CORRESPONDING AUTHOR

Ridho Pangestu
Universitas Perwira Purbalingga
Purbalingga
pangesturidho565@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan data dan penyediaan informasi kepada masyarakat melalui media digital. Salah satu bentuk penerapannya adalah Sistem Informasi Desa berbasis website yang dapat mengintegrasikan informasi pemerintahan, kependudukan, pelayanan, kegiatan, dan potensi wilayah. (Budiantoro et al, 2023) serta (Mansur & Kasmawi, 2017) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mendukung integrasi data dan penyediaan informasi desa secara lebih terstruktur.

Website desa juga berperan dalam mendukung keterbukaan informasi publik dan transparansi pemerintahan. (Rahayu & Aji 2019) menunjukkan bahwa website dapat menjadi media keterbukaan informasi publik, sedangkan (Nawangsari, 2021) dan (Asmu'i, 2018) menunjukkan bahwa website dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas desa. Namun, pemanfaatannya masih menghadapi kendala berupa pengelolaan informasi, kompetensi teknis, dan infrastruktur. Hal tersebut ditunjukkan oleh (Auliya et al., 2025) dan (Bahtiar et al., 2025).

Selain menyediakan informasi pemerintahan, website desa dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi lokal. (Ariyati et al., 2025) menunjukkan bahwa website dapat menggabungkan fungsi transparansi dengan promosi potensi desa. Pengembangan website juga dapat meningkatkan akses informasi dan komunikasi masyarakat, seperti ditunjukkan dalam penelitian (Muttaqin et al., 2023), (Azzami & Sanusi, 2025), serta (Khafidz, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa website desa dapat dikembangkan sebagai pusat informasi sekaligus media publikasi potensi wilayah.

Digitalisasi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemasaran UMKM. Website dapat membantu pelaku usaha menyajikan informasi produk dan memperluas jangkauan pasar. (Dimas et al., 2021), (Anggraini et al., 2023), dan (Putra et al., 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan website dapat mendukung promosi dan digitalisasi UMKM. Salah satu bentuk penerapannya adalah katalog digital yang dapat menampilkan informasi produk secara terstruktur. Salah satu bentuk penerapannya adalah katalog digital yang dapat menampilkan informasi produk secara terstruktur (Jolanda et al., 2026) menunjukkan bahwa katalog digital dapat membantu mengoptimalkan promosi produk UMKM yang sebelumnya masih mengandalkan pemasaran secara konvensional.

Desa Tangkisan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi pada sektor pertanian, wisata, dan UMKM. Desa ini memiliki 5.814 jiwa yang tersebar di 5 dusun dan 24 RT, dengan 3.411 jiwa berada pada kelompok usia produktif 15 sampai 56 tahun. Produk UMKM lokal yang terdapat di Desa Tangkisan antara lain onde-onde mini, tempe, dan gula semut.

Sebelum pelaksanaan program, informasi mengenai profil, kependudukan, kegiatan, dan potensi Desa Tangkisan belum tersedia dalam media digital yang terpusat. Produk UMKM lokal juga belum memiliki media digital khusus untuk menyajikan informasi produk dan memperluas jangkauan promosi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media informasi digital yang mampu mengintegrasikan informasi desa sekaligus mendukung promosi potensi ekonomi masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok 11 KKN Universitas Perwira Purbalingga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan website resmi Desa Tangkisan. Website dirancang sebagai pusat informasi digital yang memuat profil, kependudukan, kegiatan, layanan, dan potensi desa serta katalog digital UMKM. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi desa dan menyediakan media promosi digital bagi pelaku UMKM lokal.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian dan pembangunan sistem ini dirancang secara terstruktur menggunakan pendekatan partisipatif (participatory action research) yang berfokus pada transfer teknologi dan penguatan kapasitas digital (digital capacity building) perangkat desa.

A. Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan partisipatif berbasis pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari mitra sasaran yakni Pemerintah Desa Tangkisan dan pelaku UMKM lokal di Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga mulai dari tahap identifikasi masalah hingga evaluasi pemanfaatan sistem.

B. Populasi dan Subjek Sasaran

1) Populasi: Seluruh entitas administratif dan demografis Desa Tangkisan yang mencakup 5.814 jiwa penduduk, 1.816 kepala keluarga, serta seluruh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.
2) Subjek (Mitra Sasaran): Perangkat Desa Tangkisan sebagai pengelola administrasi pemerintahan serta perwakilan pelaku UMKM unggulan (produsen onde-onde mini, tempe, dan gula semut) di Dusun Kedung Baya.

C. Tahapan Pelaksanaan Teknis

Pelaksanaan program digitalisasi ini dijabarkan ke dalam empat tahapan operasional utama yang dirangkum pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Program Digitalisasi Desa Tangkisan

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi dan Aktivitas Teknis
1	Observasi dan Koordinasi	Melakukan kunjungan ke Balai Desa Tangkisan, memetakan kebutuhan data demografi, serta menyeleksi produk UMKM unggulan.
2	Perancangan Sistem (*Laravel*)	Membangun struktur basis data relasional menggunakan *framework* PHP Laravel dan merancang antarmuka situs web desatangkisan.online.
3	Input dan Verifikasi Data	Mengunggah data kependudukan (5.814 jiwa) serta mendokumentasikan profil dan katalog produk UMKM secara digital.
4	Pelatihan Pengelolaan	Memberikan pendampingan teknis kepada perangkat desa agar mampu memperbarui konten situs web secara mandiri dan berkelanjutan.

D. Analisis Data dan Evaluasi

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif komparatif untuk mengukur efektivitas sistem informasi. Evaluasi teknis performa sistem dan keamanan basis data kependudukan dievaluasi melalui pengujian arsitektur Model-View-Controller (MVC) pada framework Laravel, sedangkan keberhasilan peningkatan literasi digital perangkat desa diukur melalui tingkat kemandirian dalam mengelola website pasca-pelatihan. Alur kerja operasional sistem secara keseluruhan direpresentasikan melalui diagram kerangka kerja pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alur Pembuatan Website Desa Tangkisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat Desa Tangkisan menunjukkan bahwa informasi kependudukan dan potensi desa sebelumnya belum tersedia dalam bentuk digital yang terpusat dan mudah diakses oleh masyarakat. Data kependudukan masih tersimpan secara manual di kantor desa, sedangkan informasi mengenai potensi UMKM belum memiliki media promosi digital yang terintegrasi. Promosi produk UMKM masih mengandalkan pemasaran secara langsung, rekomendasi masyarakat, dan jaringan lokal. Berdasarkan kondisi tersebut, kebutuhan utama yang teridentifikasi meliputi penyediaan media informasi resmi desa, digitalisasi data kependudukan, publikasi kegiatan dan potensi desa, serta penyediaan media promosi bagi produk UMKM. Hasil koordinasi menetapkan tiga produk UMKM yang dipromosikan pada tahap awal, yaitu onde-onde mini, tempe, dan gula semut.

Kegiatan utama menghasilkan situs web resmi Desa Tangkisan yang dapat diakses melalui domain desatangkisan.online. Situs web dikembangkan sebagai pusat informasi digital yang mengintegrasikan berbagai informasi desa dalam satu kanal. Menu yang tersedia meliputi Beranda, Profil, Demografi, Layanan, Wisata, UMKM, Berita, dan Galeri. Halaman Beranda menjadi pusat akses menuju berbagai informasi desa, sedangkan halaman Profil memuat informasi mengenai identitas dan kondisi umum desa. Halaman Demografi menyajikan informasi kependudukan, halaman Layanan menyediakan informasi pelayanan desa, sementara halaman Wisata, UMKM, Berita, dan Galeri digunakan untuk memperkenalkan potensi, kegiatan, dan informasi terbaru Desa Tangkisan. Gambar 2 menampilkan tampilan halaman Beranda situs web resmi Desa Tangkisan yang menjadi pusat akses informasi desa.



Gambar 2 Antarmuka Halaman Beranda Situs Web Resmi Desa Tangkisan

Pada menu Demografi, data kependudukan tahun 2025 telah diolah dan disajikan secara digital melalui situs web resmi Desa Tangkisan. Data tersebut mencatat jumlah penduduk sebanyak 5.814 jiwa yang terdiri atas 2.873 laki-laki dan 2.941 perempuan. Jumlah kepala keluarga tercatat sebanyak 1.816 keluarga yang tersebar di 5 dusun, 24 RT, dan 8 RW. Data kependudukan juga disajikan berdasarkan kelompok usia, yaitu penduduk berusia kurang dari 15 tahun sebanyak 1.343 jiwa, kelompok usia 15 sampai 56 tahun sebanyak 3.411 jiwa, dan penduduk berusia lebih dari 56 tahun sebanyak 1.060 jiwa. Tampilan halaman Demografi yang menyajikan informasi kependudukan Desa Tangkisan ditunjukkan pada Gambar 3.

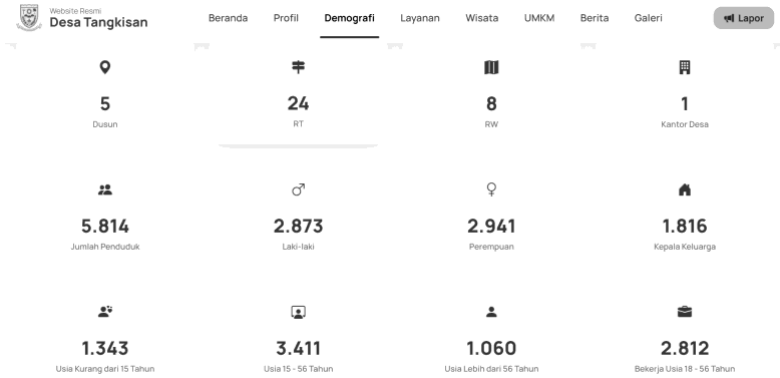

Gambar 3 Antarmuka halaman Demografi Situs Web Resmi Desa Tangkisan

No.	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)
1	Kurang dari 15 tahun	1.411
2	15–56 tahun (Produktif)	3.392
3	Lebih dari 56 tahun	1.060

Tabel 2 Komposisi penduduk Desa Tangkisan berdasarkan kelompok usia

Selain data kelompok usia, halaman Demografi juga menyajikan informasi mengenai aktivitas penduduk dan perkembangan angka kelahiran. Data kelahiran menunjukkan jumlah kelahiran sebanyak 96 jiwa pada tahun 2020, 80 jiwa pada tahun 2021, 85 jiwa pada tahun 2022, 84 jiwa pada tahun 2023, dan 63 jiwa pada tahun 2024. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah kelahiran dari 96 jiwa pada tahun 2020 menjadi 63 jiwa pada tahun 2024. Penyajian data demografi secara digital memberikan informasi mengenai kondisi kependudukan Desa Tangkisan yang dapat diakses melalui situs web resmi desa.

Pada aspek ekonomi, situs web menyediakan katalog digital untuk memperkenalkan produk UMKM Desa Tangkisan. Tiga produk lokal yang ditampilkan pada tahap awal meliputi onde-onde mini, tempe, dan gula semut. Setiap produk dilengkapi dengan foto, nama produk, deskripsi, serta informasi pendukung lainnya. Katalog tersebut ditempatkan pada menu UMKM sehingga masyarakat dapat mengakses informasi produk melalui situs web resmi Desa Tangkisan. Penyediaan katalog digital memberikan media promosi yang lebih terstruktur bagi pelaku UMKM serta memperluas akses informasi produk kepada masyarakat di luar wilayah Desa Tangkisan. Tampilan katalog digital produk UMKM ditunjukkan pada Gambar 4.

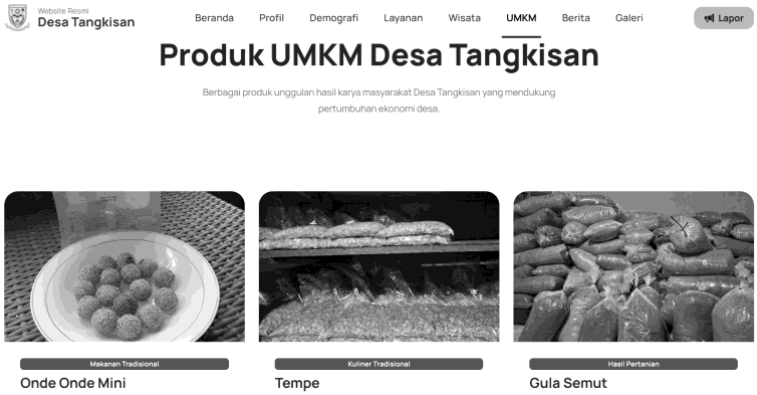

Gambar 4 Katalog digital produk unggulan UMKM lokal

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa situs web desatangkisan.online dapat digunakan sebagai pusat informasi digital Desa Tangkisan. Informasi yang sebelumnya tersebar dan tersimpan secara manual telah disusun dalam beberapa kategori sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi desa melalui satu kanal resmi. Digitalisasi data kependudukan membuat informasi demografi lebih mudah ditampilkan dan diperbarui sesuai kebutuhan pemerintah desa. Dari aspek ekonomi, katalog digital memberikan media tambahan bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat yang lebih luas. Produk seperti onde-onde mini, tempe, dan gula semut dapat ditampilkan bersama informasi dan dokumentasi produk sehingga calon konsumen dapat memperoleh informasi sebelum menghubungi pelaku usaha.

Selain pembangunan situs web, kegiatan juga mencakup pelatihan pengelolaan kepada perangkat desa. Pelatihan diberikan agar perangkat desa dapat melakukan pembaruan informasi secara mandiri setelah program KKN selesai. Pengelolaan tersebut mencakup pembaruan data kependudukan, penambahan berita dan kegiatan desa, pengelolaan informasi UMKM, serta penambahan dokumentasi pada galeri. Dengan adanya situs web dan pelatihan pengelolaan, hasil kegiatan tidak berhenti pada pembangunan sistem. Pemerintah Desa Tangkisan memiliki media digital yang dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan sebagai media informasi desa dan promosi potensi UMKM lokal.

KESIMPULAN

Program digitalisasi informasi dan potensi Desa Tangkisan melalui pengembangan situs web resmi desatangkisan.online berbasis kerangka kerja Laravel telah terbukti efektif sebagai solusi inovatif dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan adaptif. Kehadiran platform digital ini berhasil menjawab permasalahan ketiadaan akses data demografi publik secara terpusat, sekaligus membuka dimensi baru bagi pelaku UMKM lokal untuk melepaskan diri dari keterbatasan jangkauan pemasaran konvensional melalui pemanfaatan etalase elektronik. Secara kualitatif, capaian esensial dari program ini tidak sekadar terletak pada terwujudnya infrastruktur teknologi informasi yang andal dan skalabel, melainkan pada terbentuknya kemandirian operasional aparatur desa pasca-pelatihan sebagai penjamin keberlanjutan ekosistem digital tersebut. Sebagai langkah rekomendatif untuk pengembangan selanjutnya, pemerintah desa dan akademisi perlu menginisiasi penambahan fitur transaksi e-commerce terpadu pada katalog web guna memfasilitasi proses jual beli secara langsung. Selain itu, diperlukan perluasan program pendampingan literasi digital yang melibatkan elemen masyarakat secara lebih masif untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi desa di masa mendatang.

REFERENSI

Anggraini, N. P. N., Rustiarini, N. W., & Satwam, I. K. S. B. (2023). Pemanfaatan website sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan usaha mikro kecil dan menengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7*(1). https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12150

Ariyati, P., Al-Mahbubi, H. A., & Dzilikrom, A. F. (2025). Pengembangan website Desa Ngadireso berbasis React untuk transparansi dan promosi potensi lokal. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi, 2*(4). https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.1900

Asmu'i, Y. (2018). Efektivitas website desa sebagai media transparansi anggaran pendapatan dan belanja desa (Studi di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul). *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum, 7*(1). https://doi.org/10.14421/sh.v7i1.2028

Auliya, A. S., Ariyani, L., & Putri, L. D. M. (2025). Problematika sistem informasi desa dalam keterbukaan informasi publik. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan, 8*(1), 31–56. https://doi.org/10.48093/jiask.v8i1.327

Azzami, D. R., & Sanusi, A. R. (2025). Penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pengelolaan desa digital di Desa Dawuan Barat dalam bentuk website desa. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 4*(1). https://journal.ubpkarawang.ac.id/AJPM/en/article/view/8571

Bahtiar, M. F., Sari, N. A., & Annshori, M. F. (2025). From regulation to realization: Implementasi keterbukaan informasi publik melalui website pemerintah desa. *Journal of Public Administration and Governance Insights, 1*(1), 57–67. https://journal.uns.ac.id/index.php/pagi/article/view/2632

Budiantoro, R. A., Aji, M. R. W., Prayogi, J., & Susanti, A. (2023). SI Desa (Sistem Informasi Desa): Inisiasi sistem informasi dan pengelolaan data ekonomi desa yang terintegrasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Bina Praja, 15*, 233–247. https://doi.org/10.21787/jbp.15.2023.233-247

Dimas, N., Dewi, I., Latiefa, Z., Rosanto, A., & Amin, S. (2021). Perancangan website sebagai media digital marketing untuk mendorong pemasaran UMKM. *Jurnal Bina Desa, 3*(3). https://doi.org/10.15294/jbd.v3i3.31328

Hasibuan, R. R., Suliyanto, S., & Novandari, W. (2025). Bridging digital marketing and tourism development: The role of social media marketing in enhancing business performance. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure, 14*(2), 351–360.

Hasibuan, R. R. H., Suliyanto, S., & Novandari, W. (2025). Penggunaan sosial media pemasaran dan kemampuan digital terhadap kinerja pemasaran melalui persepsi iklan sebagai variabel mediating. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis* (Vol. 3, No. 1, pp. 317–341).

Hasibuan, R. R., Suliyanto, S., & Novandari, W. (2026). Using social media marketing to improve marketing performance: The role of digital customer-centric intimacy capability. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi, 7*(1), 1–20.

Jolanda, K. O., Sari, A. A., & Hartanti, D. (2026). Optimalisasi promosi produk UMKM melalui website katalog digital "Kampung Market" pada UMKM Tempe Pak Sugiat di Kampung Dukuh Gelaran, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 4*(3), 269–278. https://doi.org/10.54082/jpmii.1292

Khafidz, H. (2025). Revitalisasi website desa sebagai media informasi dan pemetaan potensi wilayah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi, 6*(2), 104–107. https://doi.org/10.17977/um080v6i22025p104-107

Mansur, M., & Kasmawi, K. (2017). Pengembangan sistem database terpadu berbasis web untuk penyediaan layanan informasi website desa. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 3*(1), 73–82. https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v3i1.2017.73-82

Muttaqin, A. Z., Pratama, I. W., Pambudi, G. S., Diyanto, A. O. P., & Nuraziza, V. F. (2023). Pembuatan dan pengelolaan website desa sebagai media informasi dan administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(1), 7–14. https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.417

Nawangsari, H. C. P. (2021). Apakah website desa sudah memuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa? *Jurnal Investasi, 7*(2), 13–21. https://doi.org/10.31943/investasi.v7i2.132

Putra, A. Z. W., Anshori, N. K., Syafira, N. P., Mu'ammar, & Kalimah, S. (2025). Digitalisasi UMKM desa melalui pembuatan website dan katalog produk sebagai pendampingan UMKM di Desa Blawirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(6), 132–138. https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i6.5696

Rahayu, A. M., & Aji, G. G. (2019). Keterbukaan informasi publik dalam pemerintahan, studi kasus pemanfaatan website desa di Kabupaten Bojonegoro. *The Commercium, 2*(1). https://doi.org/10.26740/tc.v2i1.29472